

SINOPSIS

Primigravida merupakan kehamilan yang pertama kali bagi seorang wanita dimulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Kehamilan ini merupakan pengalaman pertama kali dalam periode kehidupannya, sehingga situasi tersebut dapat menyebabkan perubahan drastis, baik pada fisik maupun psikologisnya. Pada proses kehamilan, persalinan dan nifas umumnya merupakan suatu kejadian fisiologis yang normal, wanita akan mengalami berbagai masalah kesehatan dan kurangnya pengetahuan maka sering menimbulkan cemas, kekhawatiran dan gangguan tidur. Sehingga diperlukan tujuan umum untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada kehamilan TM III, persalinan, nifas, neonatus, dan pelayanan kontrasepsi dengan status ibu *primigravida*.

Metode asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkelanjutan (*Continuity of care*) serta penyajian data asuhan kebidanan menggunakan bentuk dokumentasi SOAP mulai dari kehamilan menggunakan pemeriksaan 10T, Persalinan dan BBL menggunakan pertolongan persalinan sesuai standart APN 60 langkah, Nifas menggunakan standart pelayan Kesehatan Ibu Nifas (KF), Neonatus menggunakan standart Pelayanan Kesehatan Neonatus (KN), dan pelayanan kontrasepsi menggunakan standart pelayanan KB.

Pada masa kehamilan dilakukan 2 kali kunjungan. Kunjungan pertama ditemukan keluhan nyeri punggung sifatnya hilang timbul. Hasil pemeriksaan tanda-tanda vital dalam batas normal, nilai KSPR 2. Analisa G1P0A0 usia kehamilan 35-36 minggu, janin tunggal hidup, intrauteri, letak kepala. Asuhan yang diberikan KIE tentang keluhan nyeri punggung. Kunjungan kedua ibu tidak ada keluhan namun ibu ingin mengetahui tanda-tanda persalinan karena ini merupakan kehamilan pertamanya. Hasil pemeriksaan data objektif tinggi fundus uteri 30 cm (tiga jari dibawah *procecus xyphoideus*). Analisa yang didapaat G1P0A0 usia kehamilan 36-37 minggu, janin tunggal hidup, intrauteri, letak kepala dengan ketidaktahuan tanda persalinan. Asuhan yang diberikan mengedukasi tentang tanda-tanda persalinan.

Pada persalinan kala I sampai kala IV dilakukan pertolongan persalinan secara APN, bayi lahir menangis kuat dan bergerak aktif, jenis kelain perempuan, berat badan 3100 gram, panjang badan 50 cm. Asuhan dilakukan sesuai standart. Masa nifas dilakukan 4 kali kunjungan, pada kunjungan pertama didapatkan keluhan perut mulas dan nyeri luka jahitan. Hasil pemeriksaan *uterus contraction* keras, tinggi fundus uteri dua jari dibawah pusat, lochea rubra. Asuhan yang diberikan *health education* tentang penyebab dan cara mengatasi perut mulas, perawatan luka jahitan. Kunjungan nifas kedua dengan keluhan air susu ibu masih keluar sedikit. Asuhan yang diberikan yaitu KIE tentang mempertahankan cara mengatasi air susu ibu yang tidak lancar, menjaga pola nutrisi, menyusui lebih sering 1 sampai 2 jam sekali dan menganjurkan ibu untuk kompres hangat pada payudara. Pada kunjungan ketiga dan keempat tidak ada keluhan. Asuhan yang diberikan yaitu mengingatkan ibu untuk tetap membaca buku kesehatan

ibu dan anak, menganjurkan pada ibu untuk tetap melanjutkan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan.

Pada neonatus dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali, pada kunjungan pertama bayi dalam kondisi sehat namun tidak dapat menyusu secara adekuat. Asuhan yang diberikan memastikan bayi apakah mau menyusu atau tidak, mengajarkan ibu cara menyusui yang benar dan menganjurkan kepada ibu untuk tetap menyusui bayinya. Pada kunjungan kedua didapatkan bayi mengalami BAB cair kurang lebih 5 kali sehari. Asuhan yang diberikan yaitu ibu dianjurkan untuk tetap menyusui bayinya tanpa susu formula. Pada kunjungan ketiga tidak ada masalah, berat badan terakhir kunjungan 3400 gram. Asuhan yang diberikan yaitu mengabjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya, melakukan *baby massage* dan mengajari ibu cara melakukan *baby massage*. Pada kunjungan keluarga berencana ibu berencana menggunakan jenin keluarga berencana suntik 3 bulanan. Asuhan yang diberikan pada ibu yaitu KIE tentang keluarga berencana suntik 3 bulanan.

Asuhan kebidanan yang diberikan dari kehamilan trimester III sampai dengan pemilihan kontrasepsi berjalan dengan normal dan tidak terdapat kesenjangan antara fakta dan teori. Untuk itu diharapkan bidan dapat menerapkan asuhan kebidanan dengan prinsip *Continuity of Care* yaitu pelayanan secara berkesinambungan yang dilakukan oleh bidan dengan tujuan mendeteksi komplikasi yang menyertai kehamilan sehingga dapat dicegah sedini mungkin.